

AL INSAAN (MANUSIA)

MUQADDIMAH

Surat Al Insaan terdiri atas 31 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Ar Rahmaan.

Dinamai "Al Insaan" (manusia) diambil dari perkataan "Al Insaan" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Penciptaan manusia; petunjuk-petunjuk untuk mencapai kehidupan yang sempurna dengan menempuh jalan yang lurus; memenuhi nazar, memberi makan orang miskin dan anak yatim serta orang yang ditawan karena Allah; takut kepada hari kiamat; mengerjakan sembahyang dan sembahyang tahajjud dan bersabar dalam menjalankan hukum Allah, ganjaran terhadap orang yang mengikuti petunjuk dan ancaman terhadap orang yang mengingkarinya.

سُورَةُ الْإِنْسَانِ

AL INSAAN (MANUSIA)

SURAT KE 76 : 31 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEHIDUPAN MANUSIA MENUJU KESEMPURNAAN.

Proses kejadian manusia.

1. Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?
2. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur¹⁵³⁶⁾ yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.
3. Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.
4. Sesungguhnya Kami menyediakan bagi orang-orang kafir rantai, belenggu dan neraka yang menyala-nyala.

Balasan Allah kepada orang-orang yang berbuat kebajikan dan tingkatan-tingkatan balasan-balasan itu.

5. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur¹⁵³⁷⁾,
6. (yaitu) mata air (dalam surga) yang dari padanya hamba-hamba Allah minum, yang mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

هَلْ أَنْعَى إِلَيْهِنَّ حِلًّا مِّنَ الدَّهْرِ لَوْكَنْ شَيْئًا
مَذَكُورًا ①

إِنَّا خَلَقْنَا إِلَيْهِنَّ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجَ تَتَلَاهِيهُ
بِعَنْتَهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ②

إِنَّا هَدَيْنَاهُ إِلَيْسَلَ إِمَامَاتِكَارِ وَمَا كَوْرَا ③

إِنَّا أَعْنَدْنَا لِلْكُفَّارِ سَلَسَلًا وَأَغْلَالًا وَسَعِيرًا ④

إِنَّ الْأَجْرَ يَشْرُونَ مِنْ كُلِّ مَنْ كَانَ مِنْ جُهَّهَ كَافُورًا ⑤

عَيْنَاهُ لِشَرِبِ بِهَا عِبَادُ اللّٰهِ يُفَجِّرُ وَنَهَا فَجِيرًا ⑥

1536). Maksudnya: bercampur antara benih lelaki dengan perempuan.

1537). Kafur ialah nama suatu mata air di surga yang airnya putih dan baunya sedap serta enak sekali rasanya.

7. Mereka menunaikan nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mananya.
8. Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.
9. Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.
10. Sesungguhnya kami takut akan (azab) Tuhan kami pada suatu hari yang (di hari itu) orang-orang bermuka masam penuh kesulitan.
11. Maka Tuhan memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati.
12. Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (dengan) surga dan (pakaian) sutera,
13. di dalamnya mereka duduk bertelakan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan.
14. Dan naungan (pohon-pohon surga itu) dekat di atas mereka dan buahnya dimudahkan memetiknya semudah-mudahnya.
15. Dan diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca,
16. (yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaik-baiknya,
17. Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe.
18. (Yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.

بُوْنَ بِالنَّذْرِ وَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ سَرَهُ مُسْتَطِيرًا ٧

وَيَطْعَمُونَ الظَّعَامَ عَلَى حِجَةٍ مُسْكِنًا وَبَسِيمًا وَأَسِيرًا ٨

إِنَّا نَظُعُ عَمَّا كُلُّهُ أَنْدَلَبٌ مِنْ كُحْزَةٍ وَلَا شُكْرًا ٩

إِنَّا نَخَافُ مِنْ رِبَّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَطَرِيرًا ١٠

فَوَقَهُرُ اللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَهُرُ نَصْرَةٍ وَسُرُورًا ١١

وَحَرَّرَهُمْ بِمَا صَبَرُوا لِجَنَّةٍ وَحَرِيرًا ١٢

مُسْكِنٌ فِيهَا عَلَى الْأَرْضِ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا

وَلَا زَمْهَرِيرًا ١٣

وَدَائِنَةٌ عَيْمَةٌ طَلَاهُمْ وَذِلَّتْ قُطُوفُهُمْ لِلْلَّهِ ١٤

وَطَافُ عَلَيْهِمْ بَانِيَةٌ مِنْ فَضَّةٍ وَأَكَابِنَ كَانَ قَوَارِيرًا ١٥

قَوَارِيرٌ مِنْ فَضَّةٍ قَدَرُوهَا تَقْدِيرًا ١٦

وَسُقُونَ فِيهَا كَاسَاتٌ مَرْاجِعًا حَبِيلًا ١٧

عَيْنَانِ فِيهَا سُمَيَّ سَلَسِيلًا ١٨

19. Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda. Apabila kamu melihat mereka, kamu akan mengira mereka mutiara yang bertaburan.
20. Dan apabila kamu melihat di sana (surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam keni'matan dan kerajaan yang besar.
21. Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan sutera tebal dan dipakai-kannya kepada mereka gelang terbuat dari perak, dan Tuhan memberikan kepada mereka minuman yang bersih.
22. Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu, dan usahamu adalah disyukuri (diberi balasan).

Tuntutan-tuntutan Allah kepada Muhammad s.a.w.

23. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur.
24. Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka.
25. Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.
26. Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang di malam hari.
27. Sesungguhnya mereka (orang kafir) menyukai kehidupan dunia dan mereka tidak memperdulikan kesudahan mereka, pada hari yang berat (hari akhirat).
28. Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka.

*وَظَرْفُ عَلَيْهِمْ وَلَدٌ مُخْلَدُونَ إِذَا رَأَيْتُمْ

حَسِبَتْهُمْ لَقْوًا مَنْتَهِيًّا

وَإِذَا رَأَيْتَ فَرِيزَتْ نِعِيمًا وَمُلْكًا كَيْرًا

عَلَيْهِمْ حُرْبَابُ سُنْدِسٍ حَضْرٌ وَاسْتَبْرَقٌ وَحَلْوَانٌ

أَسَاوِرٌ مِنْ فَضَّةٍ وَسَقَنْهُمْ رَهْمٌ شَرَابًا طَهُورًا

إِنَّ هَذَا كَانَ لَكُمْ جَزَاءٌ وَكَانَ سَعْيُكُمْ

مَشْكُورًا

إِنَّا أَخْنَنْتُ زَكَرْتُ أَعْيَنْتُ الْقُرْءَانَ تَنْزِيلًا

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ إِنَّمَا أَنْ

كَفُورًا

وَأَذْكُرْ أَسْمَرِيْكَ بُكْرَةً وَصَبِيلًا

وَمِنْ أَلْتِلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَيْحَةٌ لِيَلَّا طَوِيلًا

إِنَّ هَؤُلَاءِ يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذْرُونَ وَرَاءَهُ

تَوْمَاقِيلًا

تَحْنَ حَنْقَنْهُ وَسَدَدَنَا أَسْرَهُ وَإِذَا شَتَّنَا

بَدَلَنَا أَمْثَالَهُمْ تَبَدِيلًا

29. Sesungguhnya (ayat-ayat) ini adalah suatu peringatan, maka barangsiapa menghendaki (kebaikan bagi dirinya) niscaya dia mengambil jalan kepada TuhanYa.
30. Dan kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
31. Dia memasukkan siapa yang dikehendakiNya ke dalam rahmat-Nya (surga). Dan bagi orang-orang zalim disediakan-Nya azab yang pedih.

إِنَّ هَذِهِ نَذِكْرَةٌ مَّنْ شَاءَ أَخْدُ إِلَيْ رَبِّهِ
سَيِّلَكَ ﴿١﴾

وَمَا شَاءَ وَنِإِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٢﴾

يُنْدَخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمِينَ
أَعْدَدَ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿٣﴾

PENUTUP

Surat Al Insaan menerangkan bahwa setelah manusia diciptakan, manusia diberi petunjuk untuk mencapai kehidupan yang sempurna, ada yang mengikuti dan ada yang tidak mengikutinya, ganjaran bagi mereka yang mengikuti dan ancaman bagi mereka yang tidak mengikutinya.

HUBUNGAN SURAT AL INSAAN DENGAN SURAT AL MURSALAAT.

1. Surat Al Insaan menerangkan tentang ancaman Allah terhadap orang-orang yang durhaka, sedang pada surat Al Mursalaat Allah bersumpah bahwa semua ancamannya itu pasti terjadi.
2. Surat Al Insaan menerangkan tentang kejadian manusia secara umum, sedang surat Al Mursalaat menerangkan kejadian itu secara terperinci.